

Baptisan Pelajaran 6

APA YANG ALKITAB KATAKAN TENTANG

♦ Perubahan Yang Terjadi Dalam Baptisan ♦

“Tetapi syukurlah kepada Allah! Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi sekarang kamu dengan segenap hati telah mentaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu. Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran” (Roma 6:17-18).

Sewaktu kita sedang dibaptis, kita haruslah memahami realitas-realitas rohaniah yang berkaitan dengan baptisan. Jika hati kita secara rohani ikut terlibat pada saat kita dibaptis, maka empat perubahan penting akan terjadi.

PERUBAHAN KONDISI

Dalam menghampiri baptisan, kita harus datang dengan iman kepada Yesus sebagai Mesias yang telah mencurahkan darah-Nya dalam kematian-Nya untuk mengampuni dosa-dosa kita. Kita harus tetapkan hati kita untuk meninggalkan kehidupan lama kita dengan maksud untuk menerima Dia sebagai Tuhan. Bila kita melakukan ini, Ia akan merubah kondisi kita. (1) dari tersesat

menjadi selamat (Markus 16:16; 1Petrus 3:21), (2) dari dibebani banyak dosa menjadi disucikan dari segala dosa (Kisah 22:16), dan (3) dari bersalah karena dosa kita menjadi diampuni dari dosa-dosa kita (Kisah 2:38; Kolose 2:12-13). Ini bukanlah tiga perubahan yang berbeda, melainkan sebuah kejadian yang menghasilkan satu perubahan. Perubahan ini terjadi ketika seorang non-Kristen disucikan dari dosa-dosanya oleh darah Yesus dan menjadi seorang Kristen.

PERUBAHAN LOKASI

Jika kita memiliki keterlibatan rohani yang benar saat kita dibaptis, maka kita tidak lagi berada di luar Yesus, dimana kita terpisah dari Dia. Paulus memberitahu umat Kristen di Efesus, “... *bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia (Efesus 2:12).*

Sewaktu menjadi orang Kristen, lokasi kita pun berubah – sebab kita memasuki Kristus, dimana kita dibawa mendekat ke Allah oleh darah Yesus (Efesus 2:11-13). Dengan merubah lokasi kita dari di luar Yesus menjadi di dalam Dia (Roma 6:3; Galatia 3:27), maka kita masuk ke dalam segala berkat yang telah dimungkinkan untuk kita oleh darah Yesus. Di dalam Dia kita memiliki penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran-

pelanggaran kita (Efesus 1:7; Kolose 1:14). Di dalam Kristus kita dibuat menjadi ciptaan baru (2Korintus 5:17), memiliki jalan masuk ke kasih karunia (Efesus 1:6; 2Timotius 2:1), menerima keselamatan (2Timotius 2:10), memiliki hidup kekal (1Yohanes 5:11), dan kita juga memiliki jalan masuk ke segala berkat rohani (Efesus 1:3).

Dengan dibaptis ke dalam Yesus, kita pun masuk ke dalam *satu tubuh* yang adalah di dalam Yesus (Roma 12:5), yang adalah juga tubuh Kristus (1Korintus 12:27), jemaat (Efesus 1:22, 23; 5:30; Kolose 1:18, 24; 3:15). Yesus adalah Juruselamat bagi satu tubuh itu (Efesus 5:23), yaitu jemaat yang kita masuki sewaktu kita dibaptis (1Korintus 12:23).

Mereka yang ada di dalam jemaat adalah “terdaftar” di sorga (Ibrani 12:23). Artinya kita akan masuk ke dalam sorga sebab nama kita ditulis di dalam kitab hayat (Wahyu 21:27). Kita harus berjuang agar nama kita tidak dicoret dari kitab tersebut (Wahyu 3:5). Jika nama kita tidak ada di dalam kitab hayat, maka kita akan dicampakkan ke dalam lautan api (Wahyu 20:15). Sebagai anggota jemaat, kita ini sudah dibuat sempurna (Ibrani 12:23), tanpa noda, dan tanpa salah oleh darah Yesus yang “menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman” (Efesus 5:26). Oleh sebab itu kita akan dihadapkan kepada Yesus tanpa cacat (Efesus 5:27; Kolose 1:19-23).

Jemaat adalah *kerajaan Yesus* (Matius 16:18-19), dan itu tidak dapat digoncang (Ibrani 12:28). Para anggota kerajaan dan anak-anak kerajaan akan bersinar seperti matahari di dalam kerajaan kekal Yesus dan Bapa (Matius 13:37-43; 2Petrus 1:10-11). Kita memasuki kerajaan tersebut dengan cara dilahirkan dari air dan Roh (Yohanes 3:3-5).

Para anggota jemaat adalah anak-anak di dalam rumah tangga Allah, keluarga-Nya (1Timotius 3:15). Kita menjadi anak-anak Allah, anggota rumah tangga Allah, melalui iman sewaktu kita dibaptis (Galatia 3:27). Sebagai anak-anak, kita ini adalah ahli waris Allah dan akan menerimanya bersama-sama dengan Yesus (Roma 8:17; Galatia 4:7). Warisan kita adalah tempat tinggal yang tidak binasa di sorga (1Petrus 1:3-4).

Injil itu sendiri adalah kekuatan Allah untuk menyelamatkan (Roma 1:16), yang artinya bahwa mereka yang ada di dalam rumah tangga Allah, yaitu jemaat, sudah selamat. Jika kita tidak mentaati Injil, maka kita akan dihukum dengan “menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatan--Nya (2Tesalonika 1:9).

Jemaat disebut juga “*kawanan*” (Kisah 20:28). Yesus menyerahkan hidup-Nya bagi kawanan domba-domba-Nya (Yohanes 10:11, 15). Sebagai domba-Nya, kita tunduk kepada-Nya (Yohanes 10:27; Efesus 5:24). Kita akan diberi hidup kekal

karena kita menuruti Dia (Yohanes 10:27-28). Di dalam dunia nyata, domba itu dilahirkan ke dalam kawanan; begitulah halnya, di dalam alam rohani, kelahiran rohani (Yohanes 3:3-5) adalah perlu untuk menjadikan kita anggota dari kawanan Yesus.

Dimana kita berada adalah suatu hal yang sangat serius. Jika kita tidak berada di dalam tubuh yang satu dalam Kristus, yang adalah jemaat-Nya – kerajaan Yesus, keluarga Allah, dan kawanan Yesus – maka kita tidak dapat masuk ke sorga. Baptisan kitalah yang memungkinkan adanya perubahan lokasi yang menempatkan kita ke dalam jemaat Kristus.

PERUBAHAN PERHAMBAAN

Hasil dari keterlibatan rohani kita dalam baptisan adalah bahwa kita meninggalkan kehidupan yang melayani dosa dan masuk ke dalam kehidupan baru yang melayani kebenaran (Roma 6:16-18). Dosa memperhamba kita dan membuat kita pelayan dosa (Yohanes 8:34; Roma 6:16; 2 Petrus 2:19). Kecuali kita berubah dengan cara sepenuh hati mentaati ajaran yang disampaikan kepada kita (Roma 6:17-18), maka kita akan tetap berada di bawah perhambaan dosa. Perubahan hanya terjadi sewaktu kita secara rohani mati bersama Kristus di dalam baptisan (Roma 6:3-4). Pada saat itu, kehidupan yang lama disalibkan, tubuh yang berdosa ditanggalkan, dan kita tidak lagi menjadi pelayan dosa (Roma 6:4-

6). Melalui kematian kita terhadap dosa di dalam baptisan, kita dimerdekakan dari kuasa dosa yang menguasai kita (Roma 6:7, 18).

PERUBAHAN HUBUNGAN

Sewaktu kita dibaptis, hubungan kita pun berubah. Sebelum kita dibaptis dan dipindahkan ke dalam kerajaan Yesus, kita ada di dalam kegelapan dan di bawah penguasaan Iblis (Kisah 26:18; Kolose 1:13). Kita mungkin tidak merasa seperti itu, dan kita mungkin tidak mau mengakuinya – tetapi itu adalah hal yang sebenarnya. Sepanjang kita melakukan apa yang Iblis inginkan (Yohanes 8:44), maka kita ini adalah anak-anak Iblis (1Yohanes 3:7, 8, 10). Iman kita mengarahkan kita untuk berubah dari anak-anak kejahatan menjadi anak-anak Allah (Galatia 3:26-27).

Sebagai anak-anak kerajaan, kita ini masih tinggal di dalam dunia di antara anak-anak kejahatan (Matius 13:37-39). Anak-anak kerajaan baru akan dipisahkan dari anak-anak kejahatan apabila para malaikat diutus untuk memanen tuaian. Daripada diizinkan masuk ke dalam kerajaan Bapa, anak-anak kejahatan itu malahan akan dicampakkan ke dalam api (Matius 13:39-43).

Jika kita tinggal di dalam kegelapan dosa, kita tidak dapat berada dalam persekutuan dengan Allah – sebab Allah adalah Terang, dan di dalam Dia tidak ada kegelapan (1Yohanes 1:5-7). Dosa

memisahkan kita dari Allah dan mencegah kita punya persekutuan dengan Dia (Yesaya 59:1-2). Mereka yang ada di luar Yesus adalah orang-orang yang terpisah dari Dia, mereka itu tanpa Allah dan Kristus (Efesus 2:11-12). Sewaktu kita memasuki Kristus dengan cara dibaptis (Roma 6:3; Galatia 3:27), hubungan kita dengan kegelapan berakhir, dan kita mulai berhubungan dengan Terang. Di dalam Yesus kita dibawa mendekat kepada Allah oleh darah-Nya (Efesus 2:13).

RINGKASAN

Jika kita memahami manfaat-manfaat dari baptisan dan perubahan rohani yang Allah harapkan, maka kita haruslah dibaptis. Tanpa perubahan-perubahan tersebut, kita tidak akan menerima kelahiran baru yang akan memberikan kita jalan masuk ke dalam kerajaan Allah (Yohanes 3:3-5).